

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat kesimpulan antara lain :

1. Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Kota Agung, dengan kelompok yang berisiko mempunyai risiko 4,57 kali mengalami preeklampsia.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna (p -value > 0,05) antara status gravida dengan kejadian preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Kota Agung.
3. Terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Kota Agung, dengan kelompok yang berisiko mempunyai risiko 3,58 kali mengalami preeklampsia.
4. Terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Kota Agung, ibu hamil yang mempunyai riwayat hipertensi berisiko 26,00 kali mengalami preeklampsia.
5. Terdapat hubungan antara IMT sebelum hamil dengan kejadian preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Kota Agung, ibu hamil yang mengalami kelebihan berat badan (obesitas) sebelum hamil berisiko 3,78 kali mengalami preeklampsia.

B. Saran

1. Bagi Responden
 - a. Disarankan bagi ibu untuk melakukan pemasangan alat kontrasepsi apabila setelah melahirkan agar jumlah kejadian hamil sampai kelahiran anak yang dialami ibu dapat terkontrol dan tidak melebihi dari jumlah yang disarankan oleh badan kependudukan dan keluarga berencana nasional.

- b. Disarankan bagi ibu untuk merencanakan kehamilan di usia yang tidak berisiko yaitu dalam rentang usia 20 sampai 35 tahun agar tidak terjadi komplikasi dalam kehamilan diantaranya yaitu preeklampsia.
- c. Disarankan bagi ibu yang memiliki riwayat hipertensi untuk mengonsumsi obat penurun tekanan darah saat sebelum hamil dan menjaga pola makan agar tekanan darah tidak naik saat hamil.
- d. Disarankan bagi ibu hamil untuk menjaga berat badan ideal sebelum dan selama kehamilan.
- e. Disarankan bagi seluruh ibu hamil untuk rutin melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan terdekat agar status kesehatan saat hamil dapat terus terpantau dan apabila terdapat faktor risiko atau komplikasi kehamilan dapat terdeteksi di sini mungkin sehingga mendapat penanganan yang tepat dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai dokumen akademik untuk referensi mahasiswa atau penelitian selanjutnya untuk memperkuat bukti serupa, juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian atau sebagai bahan perbandingan. Serta dijadikan sumber pustaka bagi penelitian kuantitatif yang akan datang

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai data awal untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan karakteristik ibu dengan kejadian preeklampsia serta disarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang karakteristik ibu hamil yang berisiko mengalami preeklampsia dengan populasi yang lebih luas dan variabel lain yang belum disebutkan pada penelitian ini.